

**PENDIDIKAN PRA NIKAH USIA DINI
DI KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN KALIWUNGU
DALAM MEMBENTUK KELUARGA SAKINAH**



OLEH:

**AHMAD HAFIDZ HABIBURRAHMAN, S.Sos.I
(1520010060)**

TESIS

**Diajukan Kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Master of Art (M.A)
Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi Psikologi Pendidikan Islam**

Yogyakarta

2017

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Hafidz Habiburrahman, S.Sos.I
NIM : 1520010060
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian dan karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 16 Maret 2017

Saya yang menyatakan,



Ahmad Hafidz Habiburrahman, S.Sos.I
NIM: 1520010060

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Hafidz Habiburrahman, S.Sos.I
NIM : 1520010060
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 16 Maret 2017
Saya yang menyatakan,



Ahmad Hafidz Habiburrahman, S.Sos.I
NIM: 1520010060



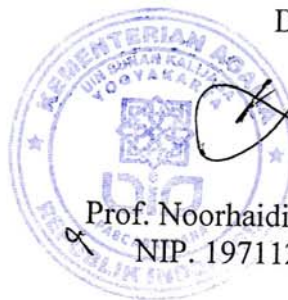
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis Berjudul : PENDIDIKAN PRA NIKAH USIA DINI DI KANTOR
URUSAN AGAMA KECAMATAN KALIWUNGU
DALAM MEMBENTUK KELUARGA SAKINAH
Nama : AHMAD HAFIDZ HABIBURRAHMAN
NIM : 15200100160
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam
Tanggal Ujian : 08 Mei 2017
Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar M.A.

Yogyakarta, 22 Mei 2017

Direktur,



Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002


PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS


Tesis berjudul : PENDIDIKAN PRA NIKAH USIA DINI DI KANTOR
URUSAN AGAMA KECAMATAN KALIWUNGU DALAM
MEMBENTUK KELUARGA SAKINAH

Nama : Ahmad Hafidz Habiburrahman, S.Sos.I
NIM : 1520010060
Prodi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua/Penguji : Dr. Nina Mariani Noor, S.S, MA ()

Pembimbing/Penguji : Prof. Dr. Muhammad Chirzin, M.Ag ()

Penguji : Dr. Casmini, M.Si. ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal, 08 Mei 2017

Waktu : 10.00-11.00 WIB

Hasil/Nilai : 3, 38

Predikat : Memuaskan

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis berjudul:

**PENDIDIKAN PRA NIKAH USIA DINI
DI KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN KALIWUNGU
DALAM MEMBENTUK KELUARGA SAKINAH**

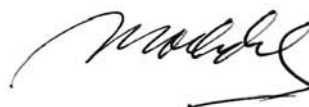
Yang ditulis oleh:

Nama	: Ahmad Hafidz Habiburrahman, S.Sos.I
NIM	: 1520010060
Jenjang	: Magister
Prodi	: Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi	: Konsentrasi Psikologi Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar magister Interdisciplinary Islamic Studies.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Yogyakarta, 16 Maret 2017
Pembimbing



Prof. Dr. Muhammad Chirzin. M.Ag

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	t	te (dengan titik di bawah)

ظ	za'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	Y	ye

Konsonan rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعقدين	Ditulis	muta'qqidin
عدة	ditulis	'iddah

Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	hibah
جزية	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya), kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الأولياء	Ditulis	karāmah al-auliyā'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	zakātul fitri
------------	---------	---------------

Vokal Pendek

_____	Kasrah	ditulis	i
/			
_____/____	Fathah	ditulis	a
_____و_____	Dammah	ditulis	u

Vokal Panjang

Fathah + alif جاهلية	Ditulis	ā
Fathah + ya' mati يسعى	ditulis	jāhiliyyah
Fathah + ya' mati كريم	ditulis	ā
Kasrah + ya' mati كريم	ditulis	yas'ā
Dammah + wawu mati فروض	ditulis	ī
	ditulis	karīm
	ditulis	ū
	ditulis	furūd

Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	ai
Fathah + wau mati قول	ditulis	bainakum
	ditulis	au
	ditulis	qaulun

Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan *Apostrof*

أنتم	Ditulis	A'antum
أعدت	ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

Kata Sandang *Alif + Lam*

a. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القرآن	Ditulis	al-Qur'an
القياس	ditulis	al- Qiyas

- b. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (*el*)-nya.

السماء	Ditulis	as-Sama'
الشمس	ditulis	asy-Syams

Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	zawi al-furud
أهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang pendidikan pra nikah usia dini di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kaliwungu dan Kantor Urusan Agama Kecamatan Kaliwungu Selatan dalam membentuk keluarga sakinah.

Oleh karena itu, pertanyaan penelitian dalam kajian ini adalah: (1) Bagaimana pendidikan pra nikah usia dini di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kaliwungu dan Kantor Urusan Kecamatan Kaliwungu Selatan dalam membentuk keluarga sakinah?; (2) Apa dampak psikologis pendidikan pra nikah usia dini di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kaliwungu dan Kantor Urusan Agama Kecamatan Kaliwungu Selatan dalam memantapkan calon pengantin untuk mewujudkan keluarga sakinah?; (3) apa kelebihan dan kekurangan pendidikan pra nikah usia dini di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kaliwungu dan Kantor Urusan Agama Kecamatan Kaliwungu Selatan dalam membentuk keluarga sakinah?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitis kritis. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman melalui kegiatan utama yakni: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan pra nikah usia dini di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kaliwungu dan Kantor Urusan Agama Kecamatan Kaliwungu Selatan belum sesuai dengan anjuran dari Dirjen Bimas Islam Tahun 2013, kemudian dampak psikologisnya: keharmonisan keluarga, perencanaan keluarga, sosial. Selanjutnya kelebihan pendidikan pra nikah: banyak dukungan, keikhlasan dari peserta untuk meniru dan mengaplikasikan apa yang sudah disampaikan oleh narasumber pada saat pelaksanaan pendidikan pra nikah dan kekurangan dalam pendidikan pra nikah: SDM dari BP-4 kurang.

Kontribusi dari penelitian ini yaitu: (1) untuk Kementrian Agama, ini adalah sebagai cambuk bagi Kementrian Agama. Dengan hasil penelitian ini mungkin ada evalusia tentang BP-4 dan ada trobosan baru dari Menag untuk mengatasi masalah pernikahan di usia dini: (2) untuk masyarakat khususnya orang tua, yaitu agar memperhatikan benar-benar anaknya supaya tidak melakukan pergaulan bebas.

Kata Kunci: Pendidikan Pra Nikah Usia Dini, Keluarga Sakinah.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan, rahmat, taufiq dan hidayah serta Inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Psikologi Pendidikan Pra Nikah Usia Dini di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kaliwungu dan Kantor Urusan Agama Kecamatan Kaliwungu Selatan Dalam Membentuk Keluarga Sakinah”. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, para keluarga, dan sahabatnya yang telah membawa petunjuk kebenaran kepada seluruh umat manusia dan yang kita harapkan syafaatnya di dunia dan akhirat kelak. amin...

Berkat daya dan upaya serta bantuan, bimbingan maupun arahan dan instruksi dari berbagai pihak dalam proses penyusunan tesis ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis menghaturkan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Noorhaidi, M.A, M.Phil, Ph.D., selaku Direktur pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ro’fah, BSW., M.A., Ph.D. selaku Koordinator Program Magister Prodi *Interdisciplinary Islamic Studies* (IIS) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Roma Ulinnuha, M.Hum selaku Sekretaris Program pascasarjana prodi *Interdisciplinary Islamic Studies* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Prof. Dr. Muhammad Chirzin, M.Ag. dosen pembimbing yang telah memberikan motivasi, bimbingan, dan arahan dengan penuh kesabaran, sehingga tesis ini dapat terselesaikan.

6. Segenap Dosen beserta Karyawan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak membantu dan memberikan kemudahan dalam menyelesaikan tesis.
7. Kantor Urusan Agama Kecamatan Kaliwungu dan Kantor Urusan Agama Kecamatan Kaliwungu Selatan yang telah memberikan kesempatan dan kerjasama kepada penulis selama penelitian ini dilakukan.
8. Bapak Muzamil dan Umi' Khomizah selaku orang tua orang dan adik kandung penulis Sholichul Annas Aulia, S.Sos.I, yang selalu memberikan dukungan moril dan materil serta motivasi dan do'a dalam menyelesaikan tesis ini di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Alm Ibu Naimah, selaku budhe dan orang tua angkat saya 100 hari yang lalu, tiada hentinya beliau memberikan dukungan moril dan materil serta motivasi dan do'a dalam menyelesaikan tesis ini. Semoga amal ibadhya diterima di sisi Allah SWT.
10. H. Sugiman dan Hj. Nur Khayati selaku calon mertua dari penulis beserta keluarga besarnya, yang selalu memberikan dukungan moril dan materil serta motivasi dan do'a dalam menyelesaikan tesis ini di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
11. Mahromah, S.Kep.Ns. kekasih hati, yang selalu memberikan motivasi dan semangat penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
12. Dosen-dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, khususnya kepada Kajur Manajemen Dakwah Saerozi, S.Ag. M.Pd., Sekjur Manajemen Dakwah Dedi Susanto, M.Si, yang telah memberikan motivasi, arahan, dan do'a dalam melakukan penelitian dan menyelesaikan tesis ini.
13. Teman-teman seperjuangan Pascasarjana Psikologi Pendidikan Islam Reguler 2015 Uni Ica, Parjuangan, Astaman, Pak ce Irwan Ledang, Habib Zulkarnain, Yan-Yan, yandi, Teh uul, Cegu' Puri, Isti, Cak hanafi, Aak Jamil, Kyai Umar, Bos Aris yang telah memberikan motivasi dalam penyusunan tesis ini.

Semoga apa yang telah disumbangkan dapat bermanfaat dan dicatat oleh Allah SWT sebagai amal baik serta diberi balasan yang setimpal oleh Allah SWT kepada mereka. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penyusun harapkan, demi perbaikan di masa mendatang. Akhirnya penyusun hanya bisa memohon kepada Allah SWT semoga tesis penelitian ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 16 Maret 2017

Penulis,

Ahmad Hafidz Habiburrahman, S.Sos.I
NIM. 1520010060

MOTTO

وَمِنْ ءَايَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا
وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ
يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١﴾

*"Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-
isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan
dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian
itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir. (QS. Ar-Ruum: 21)*

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

1. *Bapak, umi', adek, calon mertua, nenek, calon isteri yang senantiasa selalu mendo'akan penulis dalam menyelesaikan tesis ini*
2. *Almamater tercinta Prodi Interdisciplinary Islamic Studies Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.*
3. *Seluruh pemerhati dan Praktisi Psikologi Pendidikan Islam*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DIREKTUR	iv
PERSETUJUAN DEWAN PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
MOTTO	xvi
PERSEMBAHAN	xvii
DAFTAR ISI	xviii

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan	14

BAB II: LANDASAN TEORI

A. Pendidikan Pra Nikah	
1. Pengertian Pendidikan Pra Nikah	16
2. Dasar Hukum Pendidikan Pra Nikah	17
3. Tujuan Pelaksanaan Pendidikan Pra Nikah	18
4. Objek Pelaksanaan Pendidikan Pra Nikah	19
5. Kurikulum Pendidikan Pra Nikah	20
6. Unsur-unsur Pelaksanaan Pendidikan Pra Nikah	24

B. Pernikahan	
1. Pengertian Pernikahan.....	29
2. Dasar Hukum Pernikahan.....	32
3. Prinsip, Tujuan, dan Hikmah Pernikahan.....	33
4. Syarat dan Rukun Pernikahan	35
C. Pernikahan Dini	
1. Pengertian Pernikahan Dini.....	38
2. Faktor-faktor Terjadinya Pernikahan Dini	41
D. Keluarga Sakinah	
1. Pengertian Keluarga Sakinah	44
2. Kriteria Keluarga Sakinah	45
3. Indikator Keluarga Sakinah	47

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	51
B. Kehadiran Peneliti	54
C. Lokasi Penelitian	54
D. Sumber Data	55
E. Prosedur Pengumpulan Data	56
F. Analisis Data	60
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	61

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pendidikan Pra Nikah Usia Dini di KUA Kaliwungu dan KUA Kaliwungu Selatan Dalam Membentuk Keluarga Sakinah	
1. Sejarah Pendidikan Pra Nikah.....	63
2. Visi dan Misi BP-4	67
3. Tugas dan Fungsi BP-4	68
4. Pelaksanaan Pendidikan Pra Nikah	70

B. Hasil Data Usia Pernikahan Dini dan Faktor Pendorong di KUA Kaliwungu dan KUA Kaliwungu Selatan	
1. Hasil Data Usia Pernikahan di Kaliwungu..... ..	92
2. Faktor Pendorong Pernikahan Dini di Kaliwungu.....	94
3. Hasil Data Usia Pernikahan di Kaliwungu Selatan.....	102
4. Faktor Pendorong Pernikahan Dini di Kaliwungu Selatan .	105
C. Dampak Psikologis Pendidikan Pra Nikah Usia Dini di KUA Kaliwungu dan KUA Kaliwungu Selatan Dalam Membentuk Keluarga Sakinah...118	
D. Kelebihan dan Kekurangan Pendidikan Pra Nikah Usia Dini di KUA Kaliwungu dan KUA Kaliwungu Selatan Dalam Membentuk Keluarga Sakinah.....	115

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	122
B. Saran	125
C. Penutup	126

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pernikahan adalah sarana perkembangan manusia, Islam mengajarkan penyaluran hasrat atau nafsu seksual melalui pernikahan seperti yang dijelaskan dalam QS. An-Nisa': 1

يٰۤاَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا
وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ ۚ وَالْأَرْحَامَ ۚ إِنَّ
اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا ﴿١﴾

*“Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya Allah menciptakan isterinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain dan (peliharalah) hubungan silaturahmi. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu”.*¹

Islam tidak membenarkan penyaluran seksual dengan jalan promiskuitas (hubungan seks bebas). Hubungan seks bebas hanya berlaku pada binatang saja. Rasulullah Muhammad SAW. menganjurkan kepada pemuda yang sudah cukup umur dan sudah mampu memenuhi kewajibannya untuk berkeluarga. Maka, disarankan untuk segera menikah. Seperti yang dijelaskan dalam hadis berikut:

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya: Al-Jumanatul 'Ali* (Bandung: CV. Penerbit J-ART, 2007), 77

عن ابن مسعود رضي الله عنه قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: "يا معشر الشباب من استطاع منكم الباءة فليتزوج فإنه أغض للبصر وأحصن للفرج ومن لم يستطع فعليه بالصوم فإنه له وجاء". (رواه الجماعة)

"Dari Ibnu Mas'ud RA, dia berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Wahai golongan kaum muda, barangsiapa diantara kamu telah mampu akan beban nikah, maka hendaklah menikah, karena sesungguhnya menikah itu lebih dapat memejamkan pandangan mata dan lebih dapat menjaga kemaluan. Dan barangsiapa yang belum mampu (menikah), maka hendaklah dia (rajin) berpuasa, karena sesungguhnya puasa itu menjadi penahan nafsu baginya". (HR. Al- Jama'ah).²

Hadis ini menjelaskan tentang makna pernikahan menurut Islam. Pernikahan menurut Islam adalah akad yang dapat menghalalkan hubungan seks antara laki-laki dan perempuan. Melalui pernikahan inilah hati laki-laki dan perempuan diharapkan dapat menyalurkan hasrat seksualnya untuk mendapatkan kenikmatan, menjaga alat reproduksinya dan mendapatkan keturunan secara sah.³

Orang yang menjalankan pernikahan hendaklah dapat mempertanggungjawabkan apa yang diperbuat terhadap istri atau suaminya, terhadap keluarganya dan tentunya juga terhadap Allah SWT.⁴ Pernikahan amat penting dalam kehidupan manusia, perseorangan maupun kelompok dengan jalan pernikahan yang sah. Pergaulan laki-laki dan perempuan menjadi

²As-Syaukani Muhammad, *Nail Al-authqr Juz IV* (Beirut: Daar Al-Qutub Al- Arabi. 1973), 171

³Muhammad Hussein, *Keluarga Sakinah Kesetaraan Relasi Suami Istri* (Jakarta: Rahima, 2008), 5-6

⁴Miftah Faridl, *150 Masalah Nikah dan Keluarga* (Jakarta: Gema Insani. 1999), 26

terhormat sesuai kedudukan manusia sebagai makhluk yang berkehormatan. Adapun pergaulan hidup berumah tangga dibina dalam suasana damai, tentram dan rasa kasih sayang antara suami dan istri. Kemudian, anak atau keturunan dari hasil pernikahan yang sah secara otomatis akan menghiasi kehidupan di dalam keluarga tersebut. Sekaligus, juga merupakan cara keluarga tersebut untuk melangsungkan hidupnya secara bersih dan berkehormatan.⁵

Tujuan utama dari pernikahan itu adalah membangun keluarga yang tentram, damai, penuh kasih dan sayang diantara anggota keluarga. Allah SWT berfirman dalam QS. Ar-Rum: 21

وَمِنْ ءَايَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ
مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١﴾

*“Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir”.*⁶

Firman Allah SWT di atas mengisyaratkan, bahwa manusia diciptakan untuk saling berpasang-pasang, yaitu dengan menikah dan hidup bahagia, penuh dengan rasa kasih sayang. Pasal I Bab I Undang-Undang No. I Tahun 1974 menjelaskan bahwa perkawinan ialah ikatan lahir dan batin antara seorang pria dengan seorang wanita yang berkedudukan sebagai suami istri

⁵Ahmad Azhar Basyir, *Hukum Pernikahan Islam* (Yogyakarta: UII Press. 2004),1.

⁶Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya...*, 406

dengan tujuan untuk membentuk keluarga atau rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.⁷

Selain itu, Pasal 7 Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 ayat (1) menyatakan, “perkawinan hanya diizinkan jika pihak pria sudah mencapai umur 19 (Sembilan belas) tahun dan pihak wanita sudah mencapai umur 16 (enam belas) tahun”. Ketentuan batas umur ini, sama seperti yang disebutkan dalam kompilasi hukum Islam pasal 15 ayat (1) dan itu didasarkan kepada pertimbangan kemaslahatan keluarga dan rumah tangga perkawinan. Pernyataan tersebut juga sejalan dengan prinsip yang diletakkan UU perkawinan, di situ menjelaskan bahwa calon suami telah masak jiwa raganya agar dapat mewujudkan tujuan perkawinan secara baik tanpa berakhir pada perceraian dan mendapat keturunan yang baik dan sehat. Maka dari itu harus dicegah adanya praktik perkawinan antara calon suami istri yang masih di bawah umur.⁸

Diane E. Papalia & Sally Wendkos Olds mengemukakan, usia terbaik untuk menikah bagi perempuan adalah 19-25 tahun dan laki-laki usia 20-25. Pernyataan di atas sudah sangat jelas bahwa usia terbaik untuk menikah itu antara 19-25 tahun. Diperkirakan umur tersebut itu sangat baik untuk memulai kehidupan rumah tangga maupun untuk mengasuh anak pertama (*the first time parenting*). Selain untuk keutuhan rumah tangga dan mengasuh anak, usia yang

⁷Bimo Walgito, *Bimbingan Dan Konseling Perkawinan* (yogyakarta: Andi Offse 2004), 105

⁸Arif Ainur Rofiq, *Sistematika Psikologi Perkembangan* (Surabaya: ARLOKA, 2005), 76-77

tepat untuk menikah juga dipengaruhi oleh dukungan sosial dan budaya, termasuk budaya keluarga. Budaya yang memandang pernikahan dini sebagai keputusan yang baik, akan cenderung menjadikan para pemuda lebih cepat mengalami kesiapan menikah.⁹

Sejarah yang dulu pernah terjadi, justru saat ini seolah-olah muncul kembali dan menjadi populer di kalangan masyarakat, yaitu permasalahan pernikahan dini. Pernikahan dini saat ini tidak hanya terjadi pada masyarakat di sekitar wilayah pedesaan saja, akan tetapi pernikahan dini justru marak terjadi di masyarakat perkotaan, padahal kalau diamati bahwa pernikahan dini terjadi di masyarakat salah satu pendorongnya adalah karena pendidikan yang minim, tapi di zaman sekarang tidak lagi. Hal ini terjadi karena para remaja yang tinggal dan hidup di wilayah pedesaan maupun yang tinggal di wilayah perkotaan itu tidak mempunyai pilihan lain apa mereka harus melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi lagi atau ingin mengembangkan ketrampilan yang telah dimilikinya, diperkuat dengan keadaan ekonomi yang dirasa sangat pas-pasan. Hal inilah yang menunjang masyarakat yang tinggal di wilayah pedesaan ataupun yang tinggal di wilayah perkotaan untuk melakukan sebuah pernikahan. Mereka beranggapan bahwa dengan melakukan sebuah pernikahan

⁹Muhammad Fauzil Adhim, *Indahnya Pernikahan Dini* (Jakarta: Gema Insani, 2002), 38.

niscaya kehidupan mereka akan dinilai lebih baik lagi daripada kehidupan sebelum menikah.¹⁰

Di masyarakat Kecamatan Kaliwungu dan masyarakat Kecamatan Kaliwungu Selatan Kabupaten Kendal, akhir-akhir ini muda-mudi yang belum berumur, berpasangan melakukan praktik pernikahan dini. Pada umumnya pernikahan dini itu disebabkan karena pendidikan yang minim, ekonomi yang rendah, kebiasaan atau budaya, akan tetapi pada saat penulis melakukan observasi di wilayah tersebut pernikahan dini justru disebabkan karena hamil di luar nikah dan umurnya di bawah 20 tahun.¹¹

Kaliwungu dan Kaliwungu Selatan adalah Kecamatan yang dikenal luas oleh orang dengan nama kota santri, karena di kecamatan tersebut banyak para kyai dan pondok pesantren. Undang-Undang No.1 Tahun 1974 ayat 1 pasal 7 menyatakan bahwa “Pernikahan hanya diizinkan jika pihak calon laki-laki sudah mencapai usia 19 tahun dan bagi wanita sudah mencapai usia 16 tahun”.

Dari data yang sudah diungkap dan dipublikasikan tentang pernikahan, pernikahan inilah yang paling mengejutkan hasilnya yaitu sangat tinggi. Menurut penulis ini menjadi persoalan yang sangat kritis pada masyarakat Indonesia pada umumnya. Pernikahan dini banyak mengakibatkan banyak hal diantaranya yaitu meninggalnya ibu-ibu muda. Selain itu pernikahan dini juga

¹⁰ Republika, *Angka Pernikahan Dini Masih Tinggi*, dalam [http://www.republika.co.id:8080/berita/75629/Angka Pernikahan Dini Masih Tinggi](http://www.republika.co.id:8080/berita/75629/Angka_Pernikahan_Dini_Masih_Tinggi), diakses pada tanggal 14 November 2016.

¹¹ Observasi, KUA Kec. Kaliwungu dan KUA Kec. Kaliwungu Selatan, Pada Tanggal 17 Oktober 2016.

mengakibatkan meningkatnya kejadian kehamilan yang tentunya itu belum diinginkan dan akhirnya maraknya kejadian aborsi, perdagangan manusia, meningkatnya anak terlantar, meningkatnya angka perceraian dan pengangguran, dan lain sebagainya.¹²

Belum adanya kematangan emosional dan kedewasaan, pada pelaku pernikahan dini itu juga memberikan dampak, terutama dampak pada sisi psikisnya seperti cemas dan stress. Kecemasan dan keadaan stress yang terjadi dalam pelaku pernikahan dini disebabkan karena takut dan kurang percaya diri dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Kondisi yang seperti itu akan membuat perasaan tertekan dan panik yang nantinya akan menyebabkan kegelisahan yang berlebihan. Jadi kecemasan yang dialami pelaku pernikahan dini dapat diartikan sebagai perasaan campur berisikan ketakutan dan kekhawatiran dalam menghadapi masalah-masalah yang timbul dalam keluarga, yang mana dapat menjadikan hubungan keluarga tidak harmonis.

Melihat permasalahan di atas, penulis berpandangan bahwa perlu diadakan pendidikan pra nikah. Pendidikan pra nikah sangat penting diberikan kepada calon pengantin dengan tujuan agar calon pengantin dapat memperkuat hubungan setelah menikah. Pendidikan pra nikah juga memiliki beberapa manfaat, diantaranya yaitu masa depan lebih terarah, mengurangi risiko

¹² Kompas, Pernikahan Dini Bentuk Pelanggaran HAM, dalam <http://regional.kompas.com/read/2009/01/28/19315957/Prnikahan.Dini.Bentuk.Pelanggaran.HAM>, diakses 16 November 2016.

keretakan hubungan, memudahkan dalam penyatuan visi dan saling memahami keluarga pasangan atau dalam kata lain menjadi keluarga yang sakinah.¹³

Berangkat dari sinilah penulis termotivasi untuk menggali dan meneliti dan mengangkatnya menjadi sebuah karya ilmiah berupa tesis dengan judul:

“Pendidikan Pra Nikah Usia Dini di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal Dalam Membentuk Keluarga Sakinah”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pendidikan pra nikah usia dini di KUA Kec. Kaliwungu dan KUA Kec. Kaliwungu Selatan dalam membentuk keluarga sakinah?
2. Apa dampak psikologis pendidikan pra nikah usia dini di KUA Kec. Kaliwungu dan KUA Kec. Kaliwungu Selatan dalam memantapkan calon pengantin untuk mewujudkan keluarga sakinah?
3. Apa kelebihan dan kekurangan pendidikan pra nikah di KUA Kec. Kaliwungu dan KUA Kec. Kaliwungu Selatan dalam membentuk keluarga sakinah?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian dilakukan mempunyai tujuan yang jelas dan kegunaan yang jelas pula. Adapun tujuan yang dapat dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹³<http://santibarlian.blogspot.com/2016/10/15/konseling-pra-nikah.html>, di akses pada tanggal 20 November 2016.

- a. Untuk mengetahui bagaimana pendidikan pra nikah usia dini di KUA Kec. Kaliwungu dan KUA Kec. Kaliwungu Selatan dalam membentuk keluarga sakinah.
- b. Untuk mengetahui apa dampak psikologis pendidikan pra nikah usia dini di KUA Kec. Kaliwungu dan KUA Kec. Kaliwungu Selatan dalam memantapkan calon pengantin untuk mewujudkan keluarga sakinah.
- c. Untuk Mengetahui Apa kelebihan dan kekurangan pendidikan pra nikah di KUA Kec. Kaliwungu dan KUA Kec. Kaliwungu Selatan dalam membentuk keluarga sakinah?

2. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya Tujuan Penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka diharapkan dapat memberikan manfaat atau Kegunaan, kegunaan dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

- a. Secara teoritis

Secara teoritis penelitian yang berjudul “Pendidikan Pra Nikah Usia Dini di KUA Kec. Kaliwungu Kabupaten Kendal Dalam Membentuk Keluarga Sakinah”, diharapkan dapat memberikan sumbangsih khazanah keilmuan terutama dalam bidang Psikologi Pendidikan Islam yaitu tentang Pendidikan Pra Nikah Usia Dini di dua Kantor Urusan Agama yang ada di Kabupaten Kendal Dalam Membentuk Keluarga Sakinah, khususnya kepada: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Kantor

Urusan Agama Kecamatan Kaliwungu dan Kantor Urusan Agama Kecamatan Kaliwungu Selatan, dan kepada peneliti sendiri.

b. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat bagi: Masyarakat, khususnya masyarakat Kaliwungu dan umumnya pada masyarakat Kabupaten Kendal. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan masyarakat bisa mendapatkan wawasan yang luas terkait dengan pendidikan pra nikah, terutama bagi orang tua harus benar-benar bisa memperhatikan pergaulan anaknya supaya tidak tersesat di jalan yang salah.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah uraian teoritis yang berkaitan dengan variabel penelitian yang tercermin dalam permasalahan penelitian. Kedudukan kajian pustaka juga sangat penting dalam sebuah penelitian, terutama dalam penelitian tesis, karena penggunaan teori untuk dijadikan sebagai kerangka berpikir tidak akan dapat dilakukan jika tidak ada kajian pustaka.¹⁴ Kajian pustaka juga mempunyai andil yang sangat besar untuk mendapatkan informasi yang ada sebelumnya tentang beberapa teori dan hasil dari teori yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji oleh peneliti untuk dijadikan sebagai landasan teori yang ilmiah.

¹⁴Beni Ahmad Soebani, *Metode Penelitian Psikologi* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 73

Untuk memenuhi validitas penelitian yang penulis lakukan, maka dalam kajian pustaka ini, penulis uraikan beberapa penelitian yang sudah ada dan relevan dengan pembahasan tesis tersebut antara lain:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Muchlisin tahun 2010 dengan judul “Peran BP4 Dalam Upaya Mewujudkan Keluarga Sakinah (Studi Kasus di Kecamatan Purwodadi)”. Penelitian tersebut telah memaparkan Kinerja BP4 Kecamatan Purwodadi dalam memberikan bimbingan konseling kepada keluarga yang bermasalah, serta menjelaskan faktor pendukung dan penghambatnya.¹⁵

Perbedaan dalam penelitian yang diteliti oleh Muchlisin dengan peneliti yang diteliti oleh penulis adalah bisa dilihat dalam hasil penelitiannya. Muchlisin di dalam penelitiannya menjelaskan bahwa kinerja BP-4 Kec. Purwodadi dalam memberikan bimbingan konseling terhadap keluarga yang bermasalah sudah tepat, maksudnya sesuai dengan teknik-teknik dasar konseling keluarga, di samping itu kinerja BP-4 juga sudah sesuai dengan harapan, baik dari kalangan internal BP-4 sendiri ataupun dari kalangan pihak konseling. Meskipun masih terdapat faktor-faktor yang menghambat kinerja BP-4 tapi tidak mengurangi kinerja BP-4 dalam artian kinerjanya tetap sukses-sukses saja. Sedangkan yang ingin diteliti oleh peneliti adalah Kasus pernikahan

¹⁵Muchlisin, Peran BP4 Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah: Studi Kasus di Kecamatan Purwodadi (Semarang: Tesis Program Magister Uin Walisongo Semarang, 2010).

dini yang memfokuskan pada peran emosinya untuk menjadikan keluarga sakinah.

Kedua, penelitian yang berjudul “Pelaksanaan Kursus Pra Nikah dan Calon Pengantin Oleh KUA Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Ratu Selatan Provinsi Sumatera Utara”. Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian untuk mengetahui fenomena pelaksanaan kursus pra nikah pada calon Pengantin di KUA Sungai Kanan Sumatera Utara.¹⁶

Setelah diamati dan dicermati dengan baik penelitian tersebut memfokuskan pada proses pelaksanaan kursus pra nikah dan kursus calon pengantin yang diselenggarakan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Sungai Kanan Sumatera Utara. Penulis melihat faktor apa saja yang mendorong dan menghambat kursus pra nikah dan kursus calon pengantin di Kantor Urusan Agama Sungai Kanan tersebut.

Ketiga, penelitian yang berjudul “Pelaksanaan Bimbingan Pra Nikah di KUA Kecamatan Depok Aren Tangerang Selatan”. Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada Pelaksanaan Bimbingan Pra Nikah di KUA Kecamatan Depok Aren Tangerang Selatan dalam memberikan pengetahuan bagi tentang pernikahan pada calon pengantin dan mengetahui faktor pendorong dan

¹⁶Suci Cahyati Nasution, Pelaksanaan Kursus Pra Nikah Dan Calon Pengantin Oleh KUA Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Ratu Selatan Provinsi Sumatera Utara (Yogyakarta: Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga, 2016).

faktor penghambat dalam pelaksanaan bimbingan pra nikah tersebut.¹⁷ Sangat jelas perbedaan antara penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis

Keempat, penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor Pendorong Pernikahan Dini dan Dampaknya di Desa Sarimulya Kecamatan Kemusu Kabupaten Boyolali”. Dalam penelitian di atas, peneliti hanya memfokuskan pada faktor-faktor yang mendorong terjadinya praktik pernikahan dini masyarakat Desa Sarimulya, alasannya karena minimnya ekonomi, minimnya pendidikan, serta karena kebiasaan masyarakat sekitar. Selain itu penulis menyebutkan pada dampaknya bagi si pelaku pernikahan dini tersebut. Dampaknya ialah bagi pasangan itu sendiri, kemudian bagi anak kandungnya, dan berdampak pada orang tua masing-masing pelaku pernikahan dini tersebut.¹⁸

Dari beberapa kajian pustaka yang disebutkan diatas dapat ditarik satu kesimpulan bahwa memang benar banyak peneliti sebelumnya menggunakan tema tentang pernikahan dini namun ini yang perlu digasris bawahi bahwa penelitian sebelumnya itu konsentrasinya berbeda beda atau tidak ada kesamaan pada penelitian yang diteliti oleh penulis. Ada yang konsentrasinya memfokuskan pada kesehatan, kemudian pada nasib anak kandungnya, terus juga hanya pada faktor pendorong serta dampaknya bagi semua orang. Pada

¹⁷ Melia Fitri, Pelaksanaan Bimbingan Pra Nikah di KUA Kecamatan Depok Aren Tangerang Selatan (Jakarta: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, 2014).

¹⁸ Siti Fatimah, “Faktor-Faktor Pendorong Pernikahan Dini Dan Dampaknya di Desa Sarimulya Kecamatan Kemusu Kabupaten Boyolali” (Semarang: Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES 2009).

penelitian penulis memang sama temanya pernikahan dini namun yang membedakan adalah penulis ingin mengetahui pendidikan pra nikah usia dini dalam membentuk keluarga sakinah, dampaknya psikologis dari pendidikan pra nikah, dan kelebihan serta kekurangan pendidikan pra nikah.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami gambaran secara menyeluruh tentang penelitian ini, maka penulis memberikan sistematika penulisan penelitian sebagai berikut:

Bab Pertama, pendahuluan yang menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, Kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab Kedua, landasan teori tentang: pendidikan pra nikah, pernikahan, pernikahan dini, , keluarga sakinah.

Bab Ketiga, metode penelitian. Terdiri dari: pendekatan, dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan.

Bab Keempat, hasil penelitian dan analisis. Terdiri dari gambaran umum pendidikan pra nikah usia dini di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal dalam membentuk keluarga sakinah, dampak psikologis pendidikan pra nikah usia dini di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal dalam membentuk keluarga sakinah, kelebihan dan

kekurangan pendidikan pra nikah usia dini di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal dalam membentuk keluarga sakinah.

Bab Kelima, dalam tesis ini adalah penutup yang terdiri dari: kesimpulan dari seluruh tesis ini, dan dilanjutkan dengan saran-saran dan penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan:

1. Pendidikan pra nikah usia dini yang di laksanakan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Kaliwungu dan Kantor Urusan Agama Kecamatan Kaliwungu Selatan dalam membentuk keluarga sakinah adalah sebagai berikut:
 - a. Pendidikan pra nikah atau penasehatan pernikahan, biasanya dilaksanakan pada saat calon pengantin pada saat calon pengantin mendaftarkan dirinya ke Kantor Urusan Agama tersebut, selebihnya pendidikan pra nikah pernah di laksanakan secara akbar di luar gedung KUA yaitu di Aula SMK NU 3 Kaliwungu itupun sesuai dengan koordinasi dan kepanitiaan yang di buat oleh KUA Kaliwungu dan KUA Kaliwungu Selatan. Selain itu ada trobosan yang lebih canggih lagi yaitu pendidikan pra nikah di laksanakan pada saat khotbah nikah oleh pegawai KUA.
 - b. Materi atau tema dan pemateri pendidikan pra nikah, sebenarnya menurut acuan dari Dirjen Bimas Islam materi atau tema yang dilaksanakan pada pendidikan pra nikah ada banyak diantaranya: KB dan Imunasasi IT (Badan Pemberdayaan Masyarakat), Undang-undang

perkawinan (Kemenag Kabupaten), Keluarga Sakinah (Kemenag Kabupaten), Keluarga Sejahtera (Tutor). Dalam aplikasinya materi dan pemateri yang disampaikan adalah: Undang-undang munakahad dan keluarga sakinah yang menjadi pemateri adalah hanya dari penyuluh agama ataupun pegawai KUA yang lainnya.

- c. Metode, yang digunakan dalam pendidikan pra nikah adalah metode ceramah dan Tanya jawab.
2. Dampak psikologis pendidikan pra nikah usia dini di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kaliwungu dan Kantor Urusan Agama Kecamatan Kaliwungu Selatan dalam membentuk keluarga sakinah adalah:
 - a. Dampak psikologis keharomonisan keluarga
 - b. Dampak psikologis perencanaan keluarga
 - c. Dampak psikologis kehidupan sosial.
 3. Kelebihan dan Kekurangan pendidikan pra nikah usia dini di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kaliwungu dan Kantor Urusan Agama Kecamatan Kaliwungu Selatan Dalam Membentuk Keluarga Sakinah adalah sebagai berikut:
 - a. Kelebihannya pendidikan pra nikah
 1. Banyak dukungan moril dari masyarakat terhadap program kerja yang ada di BP-4
 2. Besarnya dukungan moril dari instansi pemerintah, lembaga masyarakat nasional dan internasional terhadap program kerja yang ada di BP-4

3. Mendapatkan dukungan dari berbagai para-pakar yang hebat dan ternam, terhadap upaya penasihatn perkawinan dan pembinaan keluarga sakinah di BP-4
 4. Kesediaan dan keikhlasan dari masyarakat khususnya para pelaku pernikahan dini, calon pengantin, dan remaja usia menikah untuk meniru dan mengaplikasikan apa yang sudah disampaikan oleh narasumber pada saat pelaksanaan pendidikan pra nikah tujuannya adalah agar mereka menjadi keluarga yang sakinah dan mengurangi perceraian.
- b. Kekurangan pendidikan pra nikah
1. Besarnya pengaruh negatif globalisasi dari kemajuan teknologi dan arus komunikasi terhadap masyarakat baik di desa ataupun di kota. Sehingga petugas BP-4 harus bekerja lebih ekstra dan kalau perlu kualitas SDM di tingkatkan.
 2. Baru sebagian daerah yang memasukkan biaya BP4 dalam APBD dan masih banyak daerah yang tidak memasukkan biaya BP4 dalam APBD (artinya masih banyak di daerah lain yang melaksanakn pendidikan pra nikah dengan membayar, padahal sesuai aturan Dirjen BIMAS Islam, pendidikan pra nikah itu gratis karena di tanggung oleh APBD dan APBN).
 3. Organisasi BP4 belum seluruhnya terbentuk pada seluruh wilayah Kecamatan di Indonesia, terutama dengan adanya pemekaran wilayah.

4. Kemampuan anggota-anggota penasehat belum memenuhi kebutuhan yang diinginkan oleh masyarakat di era modern seperti ini
5. Terbatasnya dana dan fasilitas yang didapatkan oleh BP-4 sehingga tidak dapat menunjang secara maksimal pelaksanaan pendidikan pra nikah.
6. Masih lemahnya hubungan atau lemahnya koordinasi antara BP-4 dengan instansi pemerintah dan lembaga-lembaga kemasyarakatan lainnya, agar bisa diajak bekerja sama demi menunjang pelaksanaan pendidikan pra nikah dengan maksimal.

B. Saran

Setelah penulis mengamati beberapa hal yang berkaitan dengan permasalahan serta hasil dari penelitian tesis ini, maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran yang mudah-mudahan bisa bermanfaat bagi KUA Kecamatan Kaliwungu dan KUA Kecamatan Kaliwungu Selatan dan kepada masyarakat Kaliwungu Kendal.

1. Kantor Urusan Agama merupakan ujung tombak peradaban umat Islam di wilayah Kecamatan, sebisa mungkin Kantor Urusan Agama Kecamatan Kaliwungu dan Kantor Urusan Agama Kecamatan Kaliwungu Selatan melalui BP-4 harus bekerja keras untuk meminimalisir terjadinya pernikahan dini di Kecamatan Kaliwungu dan di Kecamatan Kaliwungu Selatan. Dengan cara melaksanakan pendidikan pra nikah dengan maksimal.

Agar masyarakat tahu bahwa menikah dini itu banyak sekali problem dan permasalahan-permasalahannya.

2. Kantor Urusan Agama harus secara rutin bekerja sama dengan ulama' ataupun tokoh masyarakat setempat untuk mensosialisasikan dan memberikan arahan-arahan yang terbaik supaya para orang tua juga mengetahui tentang pendidikan pra nikah.
3. Pihak Kementrian Agama Pusat juga harus mempertimbangkan lagi tidak hanya mencopot anggaran dana yang di alokasikan di BP4 Kecamatan, kenapa demikian karena di Kantor Urusan Agama Kecamatanlah urusan-urusan yang sepele nantinya bisa menjadi besar. bukan di Kantor Urusan Agama Kabupaten atau Kota, karena di Kemenag Kabupaten atau Kota sangat kecil untuk tahu menahu tentang problem atau masalah yang dihadapi di wilayah Kecamatan. Maka dari itu saya harap Mentri Agama bisa mempertimbangkan hal demikian dengan matang-matang supaya generasi muda kita menjadi generasi yang bermanfaat dan selamat di dunia akhirat..

C. Penutup

Segala puji bagi Allah atas limpahan rahmat, karunia, dan kekuasaan-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian tesis ini dengan baik dan sungguh-sungguhnya, penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih banyak kekurangan di dalamnya dan masih jauh dari kesempurnaan, yang sedemikian itu tentu dapat dimaklumi karena keterbatasan, dan

kemampuan penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi perbaikan tesis yang penulis buat.

Akhirnya penulis memanjatkan do'a semoga dengan selesai dan terwujudnya tesis ini bisa membawa manfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, sertainayah-Nya kepada kita semua. *Amin yarobbal 'alamin.*

DAFTAR PUSTAKA

- Adhim, Muhammad Fauzil, *Indahnya Pernikahan Dini*. Jakarta: Gema Insani, 2002.
- Akbar, *Merawat Cinta Kasih* . Jakarta: Pustaka antara, 1977.
- Arikunto, Suharismi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Arsip yang berupa Laporan Akuntabilitas Pemerintahan KUA Kaliwungu dan KUA Kaliwungu Selatan, 2016.
- Ayyub, Hasan, *Fikih Keluarga Panduan Membangun Keluarga Sakinah Sesuai Syariat*. Jakarta: Pustaka Al-Kaustar, 2011.
- Badudu, JS. Badudu, dkk, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. PT. Raja Grafindo Persada, 2001.
- Basyir, Ahmad Azhar, *Hukum Pernikahan Islam*. Yogyakarta: UII Press. 2004.
- Biklen Sari K, Bogdan Robert C, *Qualitative Research For Edducation: and introduction to Theory and methods*. Boston: Aily and Bacon, 1982.
- Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2012.
- Danin, Sudarman, *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya: Al-Jumanatul 'Ali*. Bandung: CV. Penerbit J-ART, 2007.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Pedoman Konselor Keluarga Sakinah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Masyarakat Islam dan Penyelenggaraan Ibadah Haji, 2002
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Pedoman: Pembantu Pegawai Pencatat Nikah* (Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Penyelenggaraan Haji, 2003.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Tanya Jawab Seputar Keluarga Sakinah* . Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Penyelenggaraan Haji, 2004.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Pedoman Konselor Keluarga Sakinah* (Jakarta: Direktorat Jenderal Masyarakat Islam dan Penyelenggaraan Ibadah Haji, 2014.

- Departemen Agama Republik Indonesia, *Ilmu Fiqih*. Jakarta: TNP, Cet. Ke 2, 1985.
- Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta, 2003.
- Dokumemntasi KUA Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal, Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP) dan Rencana Program Kerja 2015. Di kutip pada tanggal 26 Januari 2017.
- Faridl, Miftah, *150 Masalah Nikah dan Keluarga*. Jakarta: Gema Insani. 1999.
- Fatimah, Siti, “Faktor-Faktor Pendorong Pernikahan Dini Dan Dampaknya di Desa Sarimulya Kecamatan Kemusu Kabupaten Boyolali”. Semarang: Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES, 2009.
- Fatmawati, Evin, “Efektifitas Bimbingan Pra Nikah Calon Pengantin Sebagai Upaya Untuk Mewujudkan Keluarga Sakinah di BP4 Pekalongan”. Semarang: Skripsi IAIN Walisongo Semarang, 2010.
- Fitri, Melia, Pelaksanaan Bimbingan Pra Nikah di KUA Kecamatan Depok Aren Tanggerang Selatan. Jakarta: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, 2014.
- Ghozali, Abdul Rahman, *Fiqh Munakahat*. Jakarta: Prenada Media Group, 2008.
- Hadi, Soetrisno, *Motodelogi Reseach*. Yogyakarta: Andi Offset, 1997.
- Huberman, Miles, *an expanded sourcebook: Qualitative Data Analysis*. London: Sage Publications, 1994.
- Hussein, Muhammad, *Fiqh Perempuan Refleksi Kiai atas Wacana Agama Gender*. Yogyakarta: LKIS, 2001.
- , *Keluarga Sakinah Kesetaraan Relasi Suami Istri*. Jakarta: Rahima, 2008.
- Ihromi, *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1999.
- Kementrian Agama Republik Indonesia, *Peraturan Direktru Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor: DJ.II/ 542 Tahun 2013. Tentang Pedoman Penyelenggaraan Kursus Pra Nikah*. Jakarta: Kantor Kemenag R1, 2013.
- Kartono, Kartini, *Patologi Sosial 3: Gangguan-gangguan Kejiwaan*. Jakarta: Raja Grafindo. 2003.
- Khodijah, Nyayu, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2014.

- Moleong, Lexi J., *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Remaja Rosda Karya, Cet.2, 1999.
- Muchlisin, Peran BP4 Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah: Studi Kasus di Kecamatan Purwodadi. Semarang: Tesis Program Magister Uin Walisongo Semarang, 2010.
- Muhammad, As-Syaukani, *Nail Al-authqr Juz IV*. Beirut: Daar Al-Qutub Al- Arabi. 1973.
- Munawir, Ahmad Warson, *Kamus Al-Munawir Arab-Indonesia Terlengkap*. Surabaya: Penerbit Pustaka Progressif, 2007.
- Mukhtar, Kamal, *Asas-Asas Hukum Islam Tentang Perkawinan*. Jakarta: Bulan Bintang, Cet. 3, 1993
- Murtadho, Ali, *Konseling Perkawinan Perspektif Agama-Agama*. Semarang: Walisongo Presss, 2009.
- Musnawar, Tohari, *Dasar-dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islam*. Yogyakarta: UII Press, 1992.
- Muzakki, M. Harir, Prilaku Seks Bebas Remaja Kabupaten Ponorogo Perspektif Interaksionalisme Simbolik George Herbert Mead Kodifikasi, *Jurnal Penelitian Keagamaan dan Sosial Budaya*. Volume 4. Nomor 1 Tahun 2010. Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) STAIN Ponorogo
- Nasution, S., *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta: PT. Remaja Rosda Karya, 2010.
- Nasution, Suci Cahyati, Pelaksanaan Kursus Pra Nikah Dan Calon Pengantin Oleh KUA Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Ratu Selatan Provinsi Sumatera Utara Yogyakarta: Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Prasetyono, Dwi Sunar, *Metode Mengatasi Cemas dan Stres*. Yogyakarta: Oryza. 2007.
- Riadi, Agus, *Bimbingan Konseling Perkawinan*. Yogyakarta: OMBAK DUA, 2013.
- Rofiq, Ahmad, *Hukum Islam di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo, 2005.
- Rofiq, Arif Ainur, *Sistematika Psikologi Perkembangan*. Surabaya: ARLOKA, 2005.
- Rohmah, Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia, 2015.

- S, Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: PT: Tarsito Bandung, 1988.
- Sabiq, Sayyid, *Fiqih Sunnah, Jilid 6*. Bandung: Al Ma'arif, 1990.
- Soebani, Beni Ahmad, *Metode Penelitian Psikologi*. Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Sudrajat, Ahmad, *Psikologi Pendidikan*. Kuningan: PEAP Press, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta: 2006.
- Sukmadinata, Nana Syaodah, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Suma, Amin, *Hukum Keluarga Islam di Dunia Islam*. Jakarta: Grafindo Persada. 2004.
- Syubandono, Ahmad Hamdani, *Pokok-pokok Pengertian dan Metode Penasehatan "Marriage Counseling"*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1981.
- Syukir, Asmuni, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al- Ikhlas, 1983.
- Shihab, M. Quraish, *Pengantin Al-Qur'an: Kalung Permata Buat Anak-Anakku*. Jakarta: Lentera Hati, 2007.
- Wawancara, Kartawai, Pegawai KUA Kaliwungu, Pada Tanggal 20 Januari 2017.
- Wawancara, Kartawi dan Darajat, Pegawai KUA Kaliwungu dan KUA Kaliwungu Selatan, Pada Tanggal: 25 dan 26 Januari 2017.
- Wawancara, Adib Muchlasin, Kepala KUA Kaliwungu, Pada Tanggal: 1 Januari 2017.
- Wawancara, Jazuly, Kepala KUA Kaliwungu Selatan, Pada Tanggal: 2 Februari 2017.
- Wawancara, Ahmad Mahrozi, Domisioner Kepala KUA Kaliwungu 2016, Pada tanggal: 6 Januari 2017.
- Wawancara, KM (Orang Tua Pelaku Pernikahan dini di Kecamatan Kaliwungu Kendal), Pada tanggal: 9 Februari 2017.
- Wawancara, ANN (Orang Tua Pelaku Pernikahan dini di Kecamatan Kaliwungu,), Pada tanggal: 11 Februari 2017.
- Wawancara, CNN (Suami dari Salah Satu Pelaku Pernikahan dini di Kecamatan Kaliwungu), Pada Tanggal: 20 Februari 2017.

Wawancara, SL (Orang tua Pelaku Pernikahan Dini di Kecamatan Kaliwungu), Pada Tanggal 12 Februari 2017.

Wawancara, BCK (Orang Tua Pelaku Pernikahan Dini di Kecamatan Kaliwungu), Pada Tanggal: 15 Februari 2017.

Wawancara, OPO (Salah Satu Pelaku Pernikahan Dini Karena Pendidikan Rendah di Kecamatan Kaliwungu), Pada tanggal: 25 Februari 2017.

Wawancara, MW (orang tua Pelaku Pernikahan Dini di Kecamatan Kaliwungu), Pada tanggal 10 Februari 2017.

Wawancara, MZM (Orang tua Pelaku Pernikahan Dini Karena Faktor Ekonomi), Pda Tanggal 15 Januari 2017.

Wawancara, DD (Pelaku Pernikahan dini Karena Faktor Ekonomi di Kaliwungu Kendal), Pada tanggal: 22 Januari 2017.

Wawancara, SG (Orang tua Pelaku Pernikahan Dini di Kecamatan Kaliwungu), 1Pada tangga: 1 Februari 2017.

Wawancara, PD (Pelaku Pernikahan Dini Hamil di Luar Nikah di Kaliwungu, Pada Tanggal 10 Februari 2017.

Wawancara, ABD (Salah Satu Orang tua Pelaku Pernikahan Dini di Kecamatan Kaliwungu Selatan), Pada Tanggal 21 Februari 2017.

Wawancara, PR (Salah Satu Orang tua Pelaku Pernikahan Dini di Kecamatan Kaliwungu Selatan), Pada Tanggal 22 Februari 2017.

Wawancara, TD (Salah Satu Orang tua Pelaku Pernikahan Dini di Kecamatan Kaliwungu Selatan), Pada tanggal 23 Februari 2017.

Wawancara, SM (Salah Satu Kepala Desa di Kecamatan Kaliwungu Selatan), Pada tanggal 24 Februari 2017.

Wawancara, MR (salah Satu Orang tua Pelaku Pernikahan Dini di Kecamtan Kaliwungu Selatan), Pada tanggal 25 Februari 2017.

Wawancara, ZZ dan IT, KN dan RT (Peserta Pendidikan Pra Nikah Usia Dini di KUA Kaliwungu dan KUA Kaliwungu Selatan), Pada Tanggal: 1 dan 2 Maret 2017.

Wawancara, AH dan MH, RR dan DR, (Peserta Pendidikan Pra Nikah Usia Dini di KUA Kaliwungu dan KUA Kaliwungu Selatan), Pada Tanggal: 6 dan 7 Maret 2017.

Wawancara, BK dan BM, CK dan CQ (Peserta Pendidikan Pra Nikah Usia Din di KUA Kaliwungu dan KUA Kaliwungu Selatan), Pada tanggal: 15 dan 16 Maret 2017.

Wawancara, DZ dan UL, FB dan KK, (Peserta Pendidikan Pra Nikah di KUA Kaliwungu dan KUA Kaliwungu Selatan), Pada tanggal: 23 dan 24 Maret 2017.

Walgito, Bimo, *Bimbingan Dan Konseling Perkawinan*. Yogyakarta: Andi Offset 2004.

Willis, Sofyan, *Konseling Keluarga: Family Counseling*. Bandung: Alfabeta. 2009.

Internet

<http://santribarlian.blogspot.com/2016/10/15/Konseling-pra-nikah.html>

<http://makalah-update.blogspot.com>.

Kompas. "Pernikahan Dini Bentuk Pelanggaran HAM", <http://regional.kompas.com/read/2009/01/28/19315957/Prnikahan.Dini.Bentuk.Pelanggaran.HAM>, diakses 16 November 2016

Republika. "Angka Pernikahan Dini Masih Tinggi", http://www.republika.co.id/8080/berita/75629/Angka_Pernikahan_Dini_Masih_Tinggi. Diakses tanggal 14 November 2016.



KEMENTERIAN AGAMA
KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN KALIWUNGU SELATAN
KABUPATEN KENDAL

Alamat : Jl Pangeran Djuminah No. 30 Darupono Telp.....
KALIWUNGU SELATAN 51372

SURAT KETERANGAN

Nomor : 221 /Kua.11.24.20/HM.01/03 /2017

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Kaliwungu Selatan:

Nama Lengkap : **H. Jayuli, S.Ag.**
NIP : 19700724 199803 1 002
Pangkat / Gol Ruang : Penata Tk. I (III/d)
Jabatan : Kepala KUA Kaliwungu Selatan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Ahmad Hafidz Habiburrahman**
NIM : 1520010060
Program : Magister (S2)
Prodi/Konsentrasi : IIS/Psikologi Pendidikan Islam UIN SUNAN KALIJAGA
Semester : III (Tiga)
Tahun Akademik : 2016/2017

Orang tersebut di atas benar-benar telah melakukan penelitian di kantor kami sejak tanggal 17 Januari s.d 17 Maret 2017. Penelitian tersebut dilakukan dalam rangka menyelesaikan tugas Tesis Program Magister (S2) yang berjudul “ **PSIKOLOGI PENDIDIKAN PRA NIKAH USIA DINI DI KUA KALIWUNGU DAN KALIWUNGU SELATAN DALAM MEMBENTUK KELUARGA SAKINAH**”.

Demikian keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan seperlunya dan bagi pihak yang berkepentingan harap maklum adanya.

Kaliwungu Selatan, 20 Maret 2017

Kepala



H. Jayuli, S.Ag.

NIP. 19700724 199803 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KENDAL
KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN KALIWUNGU
Jalan Sekopek Plantaran No. 01 Telpn (0294) 382547
Kaliwungu 51372

Kepada
Yth. Direktur PASCASARJANA
UIN SUNAN KALIJAGA
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta

SURAT KETERANGAN

Nomor : ..**0671**..Kua/Kk.11.24.05/PL.00/2017

Yang bertandatangan di bawah ini, :

Nama lengkap : **H. ADIB MUHLASIN, S.Ag.**
NIP : 19711110 200312 1 001
Pangkat/Gol. Ruang : Penata Tk. I (III/d)
Jabatan : Kepala KUA Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Ahmad Hafidz Habiburrahman**
NIM : 1520010060
Program : Magister (S2)
Prodi./Konsentrasi : IIS/Psikologi Pendidikan Islam UIN SUNAN KALIJAGA
Semester : III (Tiga)
Tahun Akademik : 2016/2017

orang tersebut di atas benar-benar telah melakukan penelitian di kantor kami sejak tanggal 17 Januari s.d. 17 Maret 2017. Penelitian tersebut dilakukan dalam rangka menyelesaikan tugas Tesis Program Magister (S2) yang berjudul **“PSIKOLOGI PENDIDIKAN PRA NIKAH USIA DINI DI KUA KALIWUNGU DAN KUA KALIWUNGU SELATAN DALAM MEMBENTUK KELUARGA SAKINAH “**

Demikian keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan seperlunya dan bagi pihak yang berkepentingan harap maklum adanya.



Kaliwungu, 17 Maret 2017

Kepala

H. Adib Muhlasin, S.Ag.

NIP. 19711110 200312 1 001



Kantor Urusan Agama Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal
(Tampak dari Depan)



Wawancara penulis dengan Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal



Wawancara Penulis dengan Petugas Administrasi Kepenghuluan Kantor Urusan Agama Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal



Wawancara penulis dengan petugas penyuluh agama non PNS Kantor Urusan Agama Kecamatan Kaliwungu Kendal



Tempat di lakukannya pendidikan pra nikah dan perlangsungan pernikahan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal



Prosesi pendidikan pra nikah usia dini dan pernikahan yang di lakukan oleh Kepala KUA Kaliwungu Kabupaten Kendal



**Kantor Urusan Agama Kecamatan Kaliwungu Selatan Kabupaten Kendal
(nampak dari depan)**



**Wawancara penulis dengan Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan
Kaliwungu Selatan Kabupaten Kendal**



Peseta pendidikan pra nikah usia dini di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kaliwungu Selatan Kabupaten Kendal



Prosesi pernikahan usia pernikahan dini di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kaliwungu Selatan Kabupaten Kendal



Pelaku pernikahan usia dini di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kaliwungu Selatan Kabupaten Kendal

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



Identitas Pribadi

Nama : Ahmad Hafidz Habiburrahman, S.Sos.I
Tempat/ Tanggal Lahir : Kendal, 09 Februari 1992
Alamat asal : Kp. Sekopek Wetan Rt. 006 Rw. 001 Desa Sarirejo, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah.
Alamat Sekarang : Jl. Wuluh N0. 14 Papringan Rt. 13 Rw. 05 Kelurahan Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Provinsi DI. Yogyakarta.
Motto : *“Do the best, be good, then you will be the best”*
(Lakukan yang terbaik, bersikaplah yang baik, maka akan menjadi orang yang terbaik)
Hobby : Membaca, berdiskusi, berorganisasi, bercanda gurau dengan masyarakat sekitar dan sesama.
Cp : 0895383844171
Email : kang_habiburrahman@gmail.com.

Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. TK Tarbiyatul Atfal 01 Krajangkulon Kaliwungu Kendal (1996 - 1998)

- b. SDN 02 Sarirejo Kaliwungu Kendal (1998 - 2004)
- c. SMPN 01 Brangsong Kendal (2004 - 2007)
- d. MAN Model Kendal (2007 - 2010)
- e. S1. Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Manajemen Dakwah
UIN Walisongo Semarang (2010 - 2015)
- f. S2. Program Studi Interdisciplinary Islamic Studi,
Konsentrasi Psikologi Pendidikan Islam
Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2015 - 2017)

2. Pendidikan Non Formal

- a. TPQ Mustabanul Khoirot Saribaru (1994 - 1998)
- b. MDAQ Mustabanul Khoirot Saribaru (1998 - 2003)
- c. MDW (Madrasah Diniyah Wustho) Sunan Katong Kaliwungu (2003 - 2006)
- d. MDU (Madrasah Diniyah Ulya) Sunan Katong Kaliwungu (2006 - 2009)
- e. Peserta The 6th Joint International Converence and Graduate Workshop,
Yogyakarta (30 Oktober 2015).
- f. Peserta al-Jami'ah International Converence "Revisiting Sunni and Shi'ah:
Thoughts, Spirituality, and New Moments", Yogyakarta (6-8 November
2015).
- g. Peserta Kursus dan Kongres Pancasila Universitas Gadjah Mada,
Yogyakarta, 30-31 Mei 2016

Pengalaman Organisasi

- 1. Anggota IMAKEN (Ikatan Mahasiswa Kendal) Cabang UIN Walisongo
Semarang, Masa Bakti (2010 - 2012)
- 2. Anggota IMAKEN (Ikatan Mahasiswa Kenda) Pusat/ se-Perguruan tinggi yang
ada di Semarang, Masa Bakti (2012 - 2013)
- 3. Anggota PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) Rayon Dakwah UIN
Walisongo Semarang, Masa Bakti (2010 - 2011)

4. Anggota PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) Komisariat UIN Walisongo Semarang, Masa Bakti (2011 - 2012)
5. Anggota BEMF (Badan Eksekutif Mahasiswa) Fakultas dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, Masa Bakti (2012 - 2013)
6. Anggota SMF (Senat Mahasiswa Fakultas) Fakultas Dakwah UIN Walisongo Semarang, Masa Bakti (2013 - 2014)
7. Anggota SMU (Senat Mahasiswa Universitas) UIN Walisongo Semarang, Masa Bakti, (2014 - 2015)
8. Ketua IPNU (Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama') Ranting Sarirejo, Masa Khidmat (2010 - 2012)
9. Anggota PAC IPNU (Pimpinan Anak Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama') Kecamatan Kaliwungu, Masa Khidmat (2012 - 2014)
10. Anggota PC IPNU (Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama') Kabupaten Kendal, Masa Khidmat (2014 - 2016)
11. Ketua RESTI (Remaja Kp. Sekopek Timur) Desa Sarirejo, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kendal, Masa Bakti (2015 - Sekarang)
12. Sekretaris 2 Pengurus Musholla Baitul Muhtadin Kp. Sekopek Wetan Desa Sarirejo, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kendal, Masa Bakti (2014 - Sekarang).

Karya Ilmiah

1. Skripsi, "Peran Masjid Dalam Pelaksanaan Dakwah *Bil Hal* (Studi Kasus di Masjid Besar Al-Muttaqin Kaliwungu Kendal)" 2015.
2. Jurnal, "Pendidikan Akhlaq Menurut Syekh Muhammad Nawawi Al-Bantani Dalam Kitab Bahjatul Wasail Bi Syahri Masa'al" 2016.
3. Tesis, Pendidikan Pra Nikah Usia Dini di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kaliwungu Dalam Membentuk Keluarga Sakinah, 2017.